

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER
OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh

NITA SARI ROSELLINA

08150420N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Oleh :

Nita Sari Rosellina

08150420 N

Surakarta, 25 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



dr. Rusnita Sp.PA

NIP. 19780312 200604 2 007



dr. Ratna Herawati

NIS. 01200504012108

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir :

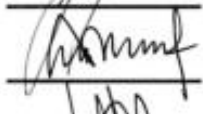
GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Oleh :

Nita Sari Rosellina

08150420 N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 2 Agustus 2019

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: dr. Oyong, Sp.PA		3/8/2019
Penguji II	: Drs. Edy Prasetya M.Si		12/8/2019
Penguji III	: dr. Ratna Herawati		13/8/2019
Penguji IV	: dr. Rusnita Sp.PA		9/8/2019

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi
Prof. dr. Marsetyawan HNE, M.Sc., Ph.D

NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analisis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc

NIS. 01201112162151

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh
kepandaian, karena keuntungannya melebihi keuntungan perak,
dan hasilnya melebihi emas. Ia lebih berharga dari pada
permata; apapun yang kauinginkan,
tidak dapat menyamainya.

(Amsal 3:13-15)

Education without morals is like a ship without a compass, merely
wandering nowhere

(Martin Luther King Jr.)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul Gambaran Faktor Risiko Kejadian Kanker Ovarium Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Program Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademis maupun hukum.

Surakarta, 25 Juli 2019



Nita Sari Rosellina

NIM. 08150420N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerahNya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “**GAMBARAN FAKTOR RISIKO PADA KEJADIAN KANKER OVARIUM DI RSUD Dr.MOEWARDI SURAKARTA**” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan Tinjauan Pustaka dan jawaban responden dalam menjawab lembar kuisioner. Penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari pihak-pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bp. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Ibu Tri Mulyowati, SKM., M.Sc. selaku Ketua Program Studi D-IV Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ibu dr. Rusnita, Sp.PA selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu selama penulisan tugas akhir ini.

5. Ibu dr. Ratna Herawati selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu selama penulisan tugas akhir ini.
6. Tim penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk menguji , serta memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen, Kepala perpustakaan beserta staf, karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Orang tua tercinta Bapak Ronaldo Siahaan dan Ibu Sri Hartini yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penulisan tugas akhir
9. Sahabatku Atrie, Marcel, Pace yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan.
10. Almamaterku Universitas Setia Budi Surakarta Tercinta.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat dan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Surakarta 25 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	2
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Anatomi dan histologi Ovarium.....	4
B. Definisi Kanker Ovarium	5
C. Etiologi Kanker Ovarium.....	6
D. Faktor Risiko Kanker Ovarium.....	7
E. Patologi Kanker Ovarium	10
F. Gejala Klinis Kanker Ovarium.....	10
G. Klasifikasi Makroskopis dan Mikroskopis Gambaran Histopatologi.....	11
H. Stadium Kanker Ovarium	18
I. Diagnosis Kanker Ovarium.....	20
J. Penatalaksanaan Kanker Ovarium	21
K. Pencegahan Kanker Ovarium	23
L. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25

B.	Waktu dan Tempat Penelitian	25
C.	Populasi dan Sampel	25
D.	Prosedur Penelitian.....	26
E.	Manajemen Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		29
A.	Hasil.....	29
B.	Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		39
DAFTAR PUSTAKA		P1
LAMPIRAN.....		L1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi ovarium	5
Gambar 2.2. Histogenesis Kanker Ovarium	12
Gambar 2.3 Tumor Serosa Mikroskopis.....	12
Gambar 2.4 Tumor Serosa Makroskopis.....	13
Gambar 2.5 Mucinous kistadenoma Mikroskopis.....	13
Gambar 2.6 Mucinous kistadenoma Makroskopis.....	14
Gambar 2.7 Kanker Ovarium Endometrioid Mikroskopis.....	14
Gambar 2.8 Kanker Ovarium Endometrioid Makroskopis.....	15
Gambar 2.9 Karsinoma clear cell Mikroskopis.....	15
Gambar 2.10 Karsinoma clear cell Makroskopis.....	16
Gambar 2.11 Kanker Ovarium Brenner Mikroskopis.....	16
Gambar 2.12 Kanker Ovarium Brenner Makroskopis.....	17
Gambar 2.14 Kerangka Pikir Penelitian.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Subyek Penderita Kanker Ovarium	30
Tabel 4.2 Gambaran Faktor Risiko Kanker Ovarium Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.3 Gambaran Faktor Risiko Kanker Ovarium Berdasarkan Riwayat Keluarga	31
Tabel 4.4 Gambaran Faktor Risiko Kanker Ovarium Berdasarkan Usia <i>Menarche</i>	32
Tabel 4.5 Gambaran Faktor Risiko Kanker Ovarium Berdasarkan Jumlah Paritas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	L1
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian	L2
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian	L3
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	L4
Lampiran 5. Surat Kelaikan Etik	L5
Lampiran 6. Data Pasien.....	L6

DAFTAR SINGKATAN

BRCA	: <i>BReast CAncer susceptibility gene</i>
CA125	: <i>Cancer Antigen 125</i>
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
EOC	: <i>Epithelial Ovarian Cancer</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
HGSC	: <i>High-grade serous carcinoma</i>
HBOC	: <i>Hereditary Breast and Ovarian Cancer</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormon</i>
MHT	: <i>Menepousal Hormone Therapy</i>
MRI	: <i>Magnetic resonance imaging</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
USG	: <i>Ultrasonography</i>
WHO	: <i>World Healt Organization</i>

INTISARI

Rosellina, N.S. 2019. Gambaran Faktor Risiko Pada Kejadian Kanker Ovarium Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. ¹Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kanker ovarium adalah terjadinya pertumbuhan sel-sel kanker pada satu atau dua bagian indung telur. Kanker ovarium menempati peringkat ke 5 sebagai penyebab kematian wanita diseluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko penderita kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bersifat deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, sampel yang digunakan sebanyak 118 diambil secara *purposive sampling* berupa data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker ovarium yang terdiagnosis di RSUD dr. Moewardi, sampel pada penelitian ini adalah pasien kanker ovarium yang terdiagnosis di RSUD dr. Moewardi yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil yang didapatkan menunjukkan dari 118 penderita kanker ovarium didapatkan frekuensi tertinggi usia ≥ 40 tahun sebanyak 99 (83.90%) orang. Terdapat 96 orang (81.36%) memiliki riwayat keluarga kanker. Sebanyak 86 orang (72.88%) mengalami menstruasi pertama kali pada usia < 12 tahun. Terdapat 94 orang (79.66%) memiliki jumlah paritas < 2 . Kesimpulan penelitian ini adalah gambaran faktor risiko kanker ovarium terbanyak pada usia ≥ 40 tahun, frekuensi terbanyak pasien yang memiliki riwayat keluarga kanker ovarium dan kanker payudara, pasien kanker ovarium terbanyak mengalami usia menarche < 12 tahun, pasien kanker ovarium terbanyak memiliki jumlah paritas < 2 .

Kata kunci : Kanker Ovarium, Faktor Risiko, RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

ABSTRACT

Rosellina, N.S. 2019. *Description of Ovarian Cancer Risk Factors in Dr. Moewardi Surakarta. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.*

Ovarian cancer is the growth of cancer cells in one or two parts of the ovaries. Ovarian cancer ranks fifth as a cause of death for women around the world. This study aims to determine the risk factors for ovarian cancer sufferers in Dr. Moewardi Surakarta.

This research uses descriptive research with cross sectional design, 118 samples taken by purposive sampling in the form of primary data. The population in this study was ovarian cancer patients diagnosed at RSUD dr. Moewardi, the sample in this study was ovarian cancer patients diagnosed at RSUD dr. Moewardi who met the research criteria.

The results obtained showed that of 118 ovarian cancer sufferers, the highest frequency aged ≥ 40 years was 99 (83.90%). There were 96 people (81.36%) had a family history of cancer. 86 people (72.88%) had their first menstruation at age < 12 years. There were 94 people (79.66%) had a parity number < 2 . The conclusion of this research is the most risk factors for ovarian cancer at age ≥ 40 years, the highest frequency of patients who have a family history of ovarian cancer and breast cancer, most ovarian cancer patients have menarche age < 12 years, most ovarian cancer patients have the number of parity < 2 .

Keywords: Ovarian Cancer, Risk Factors, Dr. Moewardi Hospital Surakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kanker adalah salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan karena kanker. Kanker adalah penyakit yang timbul akibat pertumbuhan sel tidak normal dari jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker (Depkes, 2015).

Kanker ovarium merupakan tumor ganas pada ovarium (indung telur). Kanker ovarium dapat mengalami metastasis secara langsung ke daerah di sekitarnya. Melalui sistem getah bening, kanker ovarium dapat menyebar ke bagian lain di panggul dan perut. Sementara itu, melalui pembuluh darah kanker ovarium mampu menyebar ke hati dan paru-paru (El-Manan, 2011).

Menurut *American Cancer Society* (2019) diperkirakan terdapat sekitar 22.530 kasus baru kanker, dengan angka kematian 13.980. Kanker ovarium menempati peringkat ke 5 sebagai kanker penyebab kematian pada wanita, dan bertanggung jawab atas lebih banyak kematian karena kanker lain dari sistem reproduksi wanita .

Kanker ovarium masih merupakan sepuluh besar penyebab kematian karena kanker pada wanita semua usia di Indonesia, dengan jumlah kematian 122,125 jiwa atau 3,8%. Walaupun kejadian kanker ovarium tidak setinggi kejadian kanker payudara dan leher rahim terutama di negara berkembang, tetapi tingkat letalitasnya sangat tinggi (Adisasmita, 2016).

Menurut *Jogja Cancer Registry* (2018) dari data RSUP dr. Sardjito kanker ovarium menempati posisi ke lima dengan angka kejadian 6,8% atau 692 kasus pada periode tahun 2016-2018. Kanker ovarium umumnya ditemukan pada usia 41-50 tahun (35,4%) dan 51-60 tahun (29,7%).

Penyebab pasti dari tumor ganas ovarium belum diketahui namun ada beberapa faktor yang dapat menempatkan seorang wanita memiliki risiko tinggi. Ada dua kategori utama, yang pertama adalah ovulasi terus menerus dan kategori lainnya meliputi kecenderungan genetik atau riwayat keluarga. Multiparitas menurunkan risiko terjadinya tumor ganas ovarium. Tumor ganas ovarium meningkat cepat sesudah usia 40 tahu, usia puncak adalah 50-60 tahun (Rambe dkk, 2014).

Berdasarkan pada kenyataan di atas, maka hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai gambaran faktor risiko pada kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi.

B. Rumusan masalah

Bagaimana gambaran faktor risiko pada kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui gambaran faktor risiko pada kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran faktor risiko berdasarkan usia pada kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi.
- b. Untuk mengetahui gambaran faktor risiko berdasarkan riwayat keluarga pada kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi.
- c. Untuk mengetahui gambaran faktor risiko berdasarkan usia menarche pada kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi.
- d. Untuk mengetahui gambaran faktor risiko berdasarkan jumlah paritas pada kejadian kanker ovarium di RSUD Dr. Moewardi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi institusi :

Menjadi data referensi bagi peneliti selanjutnya dan meningkatkan pengetahuan mengenai metode penulisan serta informasi yang diperoleh dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat bagi penulis

Dapat menjadi pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti tentang karakteristik dan faktor resiko kanker ovarium.

3. Manfaat bagi pembaca

Pembaca dapat mengetahui faktor risiko kanker ovarium sehingga kanker ovarium dapat dicegah dan dideteksi lebih dini.